

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN
PADA NY A UMUR 28 TAHUN PRIMIPARA
DI PMB EMI NARIMAWATI BANTUL**

Demi Nova Indriani¹, Dwi Yulinda²

RINGKASAN

Latar Belakang: Kala I fase laten yang berkepanjangan merupakan salah satu penyebab signifikan kematian ibu. Wanita yang mengalami fase laten memanjang berisiko lebih tinggi mengalami perdarahan akibat atonia uteri, laserasi jalan lahir, infeksi, kelelahan, ruptura uteri dan cedera otot-otot dasar panggul. Pada janin fase laten memanjang dapat meningkatkan risiko asfiksia berat, infeksi, molase kepala janin dan cedera akibat tindakan medis.

Tujuan: Mampu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny A umur 28 tahun primipara secara berkesinambungan di PMB Emi Narimawati Bantul.

Hasil: Asuhan kehamilan pada Ny A mengalami ketidaknyamanan pada trimester III dan telah diberikan asuhan tentang ketidaknyamanan TM III, asuhan persalinan dilakukan dengan *Sectio Caesarea* (SC) + IUD dengan indikasi malposisi janin, riwayat induksi gagal atas indikasi fase laten memanjang, asuhan masa nifas dilakukan kunjungan KF I - KF IV dengan pengeluaran ASI pada Ny A berkurang dan dilakukan asuhan dengan memberikan tindakan pijat oksitosin, asuhan pada bayi baru lahir dilakukan kunjungan KN I - KN III dan diberikan asuhan perawatan tali pusat terbuka pada bayi Ny A.

Kesimpulan: Dari asuhan kebidanan berkesinambungan melalui studi kasus *Continuity Of Care* (COC) pada Ny A umur 28 tahun dengan fase laten memanjang bahwa pentingnya melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan sebagai deteksi dini untuk mengurangi faktor-faktor resiko yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga pelayanan kontrasepsi.

Kata Kunci: Asuhan Berkesinambungan, Fase Laten Memanjang, Primipara, *Sectio Caesarea* (SC).

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

USTAINABLE MIDWIFERY CARE FOR PRIMIPARA 28 YEAR OLD NYES AT PMB EMI NARIMAWATI BANTUL

Demi Nova Indriani¹, Dwi Yulinda²

ABSTRACT

Background: Prolonged latent phase I is one of the significant causes of maternal mortality. Women who experience an elongated latent phase are at higher risk of bleeding due to uterine atonia, birth canal lacerations, infections, fatigue, uterine ruptures and pelvic floor muscle injuries. In the elongated latent phase of the fetus, it can increase the risk of severe asphyxia, infection, fetal head molasses and injury due to medical procedures.

Objective: To be able to provide continuous obstetric care to Mrs. A, 28 years old, primipara on an ongoing basis at PMB Emi Narimawati Bantul.

Results: Pregnancy care for Mrs. A experienced discomfort in the third trimester and had been given care about TM III discomfort, childbirth care was carried out with Sectio Caesarea (SC) + IUD with indications of fetal malposition, history of failed induction for indications of prolonged latent phase, postpartum care was carried out KF I - KF IV visits with reduced breast milk production on Mrs. A and care was carried out by providing oxytocin massage, Care for newborns was carried out by KN I - KN III visits and was given open umbilical cord care care for Mrs. A's baby.

Conclusion: From continuous obstetric care through a case study of Continuity Of Care (COC) in Mrs. A aged 28 years with an extended latent phase, the importance of continuous obstetric care as early detection to reduce risk factors that can occur during pregnancy, childbirth, newborns, postpartum services, to contraceptive services.

Keywords: Continuous Care, Elongated Latent Phase, Primipara, Sectio Caesarea (SC).

¹Midwife Professional Education Student, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer in Midwifery Professional Education, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta